

Pendidikan Kesehatan Yang *Service Excellent* Tentang Edukasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid – 19 Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serang Tahun 2023

Service Excellent Health Education About Anemia Prevention Education in Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serang Regency in 2023

Dessy Ratna Sari ^{1*}, Ariska Fauzianty ², Friza Novita Sari Situmorang ³, Lasria Youlivia Aruan ⁴, Eka Purnamasari ⁵, Diana Viranthy Surbakti ⁶
¹⁻⁶ STIKes Mitra Husada Medan, Medan

Korespondensi penulis : sembiring28dessy@gmail.com ¹, Ariskafauzi.af@gmail.com ², frizashopmedan@gmail.com ³, Yolivialasria@gmail.com ⁴, Ekapurnamasaa36@gmail.com ⁵

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 30 Agustus 2023

Keywords: *Anemia in Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic*

Abstract: *Pregnant women are prone to anemia, because during pregnancy, especially at the end of pregnancy, the process of hemodilution occurs. This process is due to the increase in blood plasma volume in the body which is not proportional to the increase in red blood cell volume, resulting in a decrease in hemoglobin levels in the blood (Ali, 2020). A decrease in hemoglobin levels during pregnancy will cause a decrease in oxygen transport to the body and result in anemia (Percy, et al., 2017). Anemia during pregnancy has long-term and short-term impacts. In the short term, a fetus with an anemic mother in the first trimester is at risk of small for gestational age (SGA) and fetal distress. In Trimester II, the fetus is at risk for macrosomia (Sun et al., 2021), and in Trimester III in the long term it will have an impact on neurocognitive in childhood. Long-term effects include autism, schizophrenia, brain structural abnormalities, impaired thinking memory, and delays in responding to things (Georgieff, 2020; Malinowski et al., 2021). The impact of anemia on mothers during pregnancy in the short term includes infectious shock during inpartum and postpartum (Getahun, et al., 2017), cardiac decompensation (Stephen et al., 2018), and postpartum hemorrhage (Getahun, et al., 2017). In the long term, postpartum hemorrhage leads to death. Meanwhile, postpartum hemorrhage is the first cause of high maternal mortality rates (MMR) in Indonesia in 2020.*

Abstrak

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya *volume* plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya *volume* sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali, 2020). Penurunan kadar hemoglobin selama hamil akan menyebabkan penurunan transport oksigen ke tubuh dan mengakibatkan anemia (Percy, et al., 2017). Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Secara jangka pendek, janin dengan ibu yang mengalami anemia pada Trimester I, berisiko terhadap *Small for Gestational Age* (SGA) dan *fetal distress*. Pada Trimester II, janin berisiko terhadap macrosomia (Sun et al., 2021), dan pada Trimester III secara jangka panjang akan berdampak pada neurokognitif di masa kanak-kanak. Efek jangka panjang meliputi autisme, skizofrenia, abnormalitas struktur otak, terganggunya memori berpikir, dan keterlambatan merespon sesuatu (Georgieff, 2020; Malinowski et al., 2021). Dampak anemia bagi ibu selama kehamilan secara jangka pendek meliputi syok infeksi saat *inpartum* maupun *postpartum* (Getahun, et al., 2017), dekompensasi kordis (Stephen et al., 2018), serta perdarahan *postpartum* (Getahun, et al., 2017). Secara jangka panjang, perdarahan *postpartum* berujung pada kematian. Sedangkan, perdarahan *postpartum* menjadi penyebab pertama tingginya Angka

* Dessy Ratna Sari, sembiring28dessy@gmail.com

Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021). Selama masa pandemi Covid-19, kementerian kesehatan mengeluarkan beberapa pedoman kesehatan, salah satunya adalah bagi ibu hamil dan nakes dalam penanganan dan pemeriksaan kehamilan. Hal ini ditetapkan sebagai upaya pencegahan penularan Covid pada ibu hamil, yang merupakan salah satu kelompok yang rentan tertular. Kebijakan yang diambil diantaranya adalah penundaan periksa hamil ketenaga kesehatan jika tidak diikuti tanda bahaya kehamilan dan penundaan pelaksanaan kelas ibu hamil sampai kondisi pandemi Covid 19 membaik. Kebijakan tersebut, berimbas pada kurangnya informasi kesehatan yang diterima ibu selama kehamilan dan akan berakibat kepada kurangnya pengetahuan dan informasi yang seharusnya didapatkan selama kehamilan. (Kemenkes, 2020).

Kata Kunci: Anemia Pada Ibu Hamil dimassa Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Anemia selama kehamilan masih menjadi permasalahan global di seluruh dunia (Rahmati *et al.*, 2020). Secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 sebesar 35,6%. Prevalensi anemia di negara berkembang tergolong tinggi, seperti kawasan Asia Tenggara sebesar 47,8%, dibandingkan negara maju seperti kawasan Amerika sebesar 18,9% (WHO, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan prevalensi anemia saat hamil yang terus mengalami peningkatan dari 37,1% hingga 48,9%, selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2018). Mayoritas terjadi pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) rentang umur 15-24 tahun (Risikesdas, 2018).

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya *volume* plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya *volume* sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali, 2020). Penurunan kadar hemoglobin selama hamil akan menyebabkan penurunan transport oksigen ke tubuh dan mengakibatkan anemia (Percy, *et al.*, 2017). Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Secara jangka pendek, janin dengan ibu yang mengalami anemia pada Trimester I, berisiko terhadap *Small for Gestational Age* (SGA) dan *fetal distress*. Pada Trimester II, janin berisiko terhadap macrosomia (Sun *et al.*, 2021), dan pada Trimester III secara jangka panjang akan berdampak pada neurokognitif di masa kanak-kanak. Efek jangka panjang meliputi autisme, skizofrenia, abnormalitas struktur otak, terganggunya memori berpikir, dan keterlambatan merespon sesuatu (Georgieff, 2020; Malinowski *et al.*, 2021). Dampak anemia bagi ibu selama kehamilan secara jangka pendek meliputi syok infeksi saat *inpartum* maupun *postpartum* (Getahun, *et al.*, 2017), dekompensasi kordis (Stephen *et al.*, 2018), serta perdarahan *postpartum* (Getahun, *et al.*, 2017). Secara jangka panjang, perdarahan *postpartum* berujung pada kematian. Sedangkan, perdarahan *postpartum* menjadi penyebab pertama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021).

Selama masa pandemi Covid-19, kementerian kesehatan mengeluarkan beberapa pedoman kesehatan, salah satunya adalah bagi ibu hamil dan nakes dalam penanganan dan pemeriksaan kehamilan. Hal ini ditetapkan sebagai upaya pencegahan penularan Covid pada ibu hamil, yang merupakan salah satu kelompok yang rentan tertular. Kebijakan yang diambil diantaranya adalah penundaan periksa hamil ketenaga kesehatan jika tidak diikuti tanda bahaya kehamilan dan penundaan pelaksanaan kelas ibu hamil sampai kondisi pandemi Covid 19 membaik. Kebijakan tersebut, berimbas pada kurangnya informasi kesehatan yang diterima ibu selama kehamilan dan akan berakibat kepada kurangnya pengetahuan dan informasi yang seharusnya didapatkan selama kehamilan. (Kemenkes, 2020).

Pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, meliputi konseling dan pemberian materi secara tulisan seperti *booklet*, *leaflet* dan poster (Permenkes RI, 2013). *Booklet* merupakan salah satu alat bantu promosi kesehatan yang lebih efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan dibandingkan dengan media *leaflet* (Artini, 2014). *Booklet* yang akan dirancang oleh tim meliputi materi pencegahan dan penanganan anemia yang terdiri dari pendahuluan anemia dan klasifikasi anemia, konsumsi makanan bergizi dan seimbang serta cara konsumsi tablet Fe.

Berdasarkan data studi pendahuluan di Desa Bangun Rejo, mayoritas ibu hamil mengatakan kurang paham edukasi mengenai anemia pada ibu hamil selama masa pandemi Covid 19, yang bertujuan agar para ibu hamil lebih memahami tentang anemia selama proses kehamilan.. Lebih lanjut, mereka beranggapan anemia adalah kurang darah. Hal ini yang mendasari pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

METODE (Times New Roman, size 12)

Kegiatan dilakukan dalam 2 (dua) tahap.

Tahap pertama : proses Edukasi dilakukan 5 (lima) Minggu Dengan Pembimbingan sebanyak 3 x dengan jarak waktu maksimal 2 minggu, uraian kegiatan dapat di lihat table.1

Tahap kedua : edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dimasa pandemic covid 19 tabel 2

Tahap	Pertemuan	Tempat dan waktu	Kegiatan	Instrumen/ Dokumentasi
1	1	Situasional (upaya di rumah sasaran pada waktu luang ibu dan keluarga), dapat pula dilakukan saat ibu berkunjung ke	1. Melakukan <i>Informed consent</i> 2. Mengumpulkan data sasaran 3. Melakukan pre test pengetahuan sasaran tentang Perdarahan 4. Memberikan edukasi Pengetahuan tentang Anemia Pada Ibu Hamil guna meningkatkan kualitas hidup 5. Memberikan kesempatan bertanya dan diskusi	1. <i>Informed consent</i> 2. Data sasaran 3. Kuesioner dan data hasil pre test 4. Media edukasi berupa leaflet dan video 5. Dokumentasi kegiatan 6. Daftar hadir 7. Format kegiatan harian
	2	Puskesmas Tanjung Morawa atau saat ada kegiatan posyandu.	1. Melakukan evaluasi pengetahuansasaran tentang Kehamilan 2. Memberikan contoh tanda – tandaPerdarahan 3. Memberikan kesempatan bertanya dan diskusi	1. Media edukasi berupa leaflet dan video 2. Format kegiatan harian 3. Dokumentasi kegiatan 4. Daftar hadir
	3		1. Mengidentifikasi kesulitan atau masalah Kehamilan 2. Melakukan post test 3. Merekomendasikan untuk dapat selalu memeriksakan Kesehatan ibu	1. Data hasil post test 2. Format kegiatan harian 3. Daftar hadir
2		Situasional	Mencari informasi tentang Anemia oleh sasaran dengan cara: menelepon sasaran, Pada Ibu Hamil pada masa pandemic covid 19	Dokumentasi penyuluhan

Tabel 1

No	Nama	Uraian Tugas
1	Dessy Ratna Sari., SST., M.Tr.Keb (Ketua)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurus izin kegiatan 2. Menyusun leaflet, video dan kuesioner 3. Meyusun anggaran dana 4. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan 5. Mengkoordinir penyusunan proposal dan laporan kegiatan 6. Melaksanakan pre test, edukasi, post test dan mencari informasi pelaksanaan Pencegahan Perdarahan Retensio Plasenta
2		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak leaflet, kuesioner, proposal dan laporan. 2. Melaksanakan pre test, edukasi, post test dan mencari informasi pelaksanaan Teknologi Informasi Kesehatan 3. Melaksanakan pre test, edukasi, post test dan mencari informasi pelaksanaan Perdarahan retensio Plasenta
3		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis data hasil pre tes dan post tes 2. Mengkoordinir kelengkapan pengisian data sasaran, <i>informed conset</i>, format laporan kegiatan harian dan daftar hadir.

Tabel 2

HASIL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai Anemia terhadap kekurangan darah pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan April 2023 tepatnya selama 3 bulan. Pengabdian Kepada Masyarakat

ini berupa data sebelum (pre) dan sesudah (post). Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan Anemia dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil pada masa covid 19, sebelum mengetahui pengetahuan anemia dan sesudah mengetahui pengetahuan anemia, maka mendapatkan hasil yang signifikan di desa bangun rejo, hal ini dapat di lihat dari table, anemia yang sebelum mengetahui pengetahuan anemia banyak yang tidak baik sebanyak 23 orang (76,7%), tetapi setelah dilaksanakannya penyuluhan Anemia dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil pada masa covid 19, baik sebanyak 27 orang (90%) pada kelompok yang sama.

Anemia adalah menurunnya massa eritrosit yang menyebabkan ketidakmampuannya untuk memenuhi kebutuhan oksigen ke jaringanperifer. Secara klinis, anemia dapat diukur dengan penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, atau hitung eritrosit, namun yang paling sering digunakan adalah pengujian kadar hemoglobin (Bakta, 2015).

Anemia atau kekurangan sel darah merah yaitu suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (protein yang membawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal.Sel darah merah itu sendiri mengandung hemoglobin yang berperan untuk mengangkut oksigen dari paru – paru dan mengantarkan ke seluruh bagian tubuh. (Hasdianah & Suprpto, 2016).

Anemia ringan: anemia pada ibu hamil disebut ringan apabila kadarhemoglobin ibu 10,9 g/dl sampai 10g/dl. b. Anemia sedang: anemia pada ibu hamil disebut sedang apabila kadar hemoglobin ibu 9,9g/dl sampai 7,0g/dl. c. Anemia berat: anemia pada ibu hamil disebut berat apabila kadar hemoglobin ibu berada dibawah 7,0g/dl.

Tabel 4.1 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan Anemia dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil pada masa covid 19 sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan Anemia mendapatkan hasil yang signifikan di desa bangun rejo, hal ini dapat di lihat dari table, lansia yang belum mengetahui pengetahuan anemia banyak yang tidak baik sebanyak 23 orang (76,7%), tetapi setelah dilaksanakannya penyuluhan Anemia pada ibu hamil dengan baik sebanyak 27 orang (90%) pada kelompok yang sama.

Tabel 4.1

Kegiatan Pkm Pelaksanaan Pencegahan Anemia Dimasa Pandemi Covid-19 untuk peningkatan kualitas hidup Pada Ibu Hamil sebelum dan sesudah dilakukan Pencegahan Anemia Dimasa Pandemi Covid-19

Kualitas ibu hamil	Pre-test Ibu Hamil	%	Post-test ibu hamil	%
	Frekuensi		Frekuensi	
Baik	7	23,3	27	90
Tidak Baik	23	76,7	3	10
Jumlah	30	100.0	30	100

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi artikel.

KESIMPULAN

Anemia merupakan masalah yang paling umum terjadi dan memiliki banyak konsekuensi terutama pada wanita hamil yang tidak mampu mencukupi kebutuhan nutrisi. Adanya kekurangan zat besi disebabkan ketidakseimbangan pasokan zat besi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan zat besi dalam tubuh. Kekurangan zat besi ini berlangsung melalui beberapa tahap sebelum terjadinya anemia. Kekurangan zat besi merupakan penyebab umum terjadinya morbiditas dan menimbulkan beberapa dampak atau komplikasi dari banyak penyakit.

Anemia yaitu defisiensi mikronutrien yang terjadi pada wanita hamil dengan konsekuensi berat termasuk gangguan sistem imunitas, kelahiran prematur, kematian janin, dll. Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu jenis anemia yang umum diderita individu, dimana darah kekurangan eritrosit dalam jumlah yang cukup. Sementara, peran eritrosit sangat penting dalam proses pengangkutan oksigen ke jaringan tubuh individu.

DAFTAR REFERENSI

- Agarwal, A. M., & Rets, A. (2021). Laboratory approach to investigation of anemia in pregnancy. *International Journal of Laboratory Hematology*, 43(S1), 65–70. <https://doi.org/10.1111/ijlh.13551>
- Ali, I. A., & Musa, O. (2020). Hematological Changes and Anemia in Pregnancy. *Ace Journal of Gynecology and Obstetrics*, 1(1), 1-7. <https://www.researchgate.net/publication/341294721>
- Birhanu, T. M., Birarra, M. K., & Mekonnen, F. A. (2018). Compliance to iron and folic acid supplementation in pregnancy, Northwest Ethiopia. *BMC Research Notes*, 11(1), 3–7. <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3433-3>
- Daru, J., Zamora, J., Fernández, F. B. M., Vogel, J., Oladapo, O. T., Morisaki, et al. (2018). Risk of maternal mortality in women with severe anaemia during pregnancy and post partum: a multilevel analysis. *The Lancet Global Health*, 6(5), e548–e554. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30078-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30078-0)
- Kiftiyah. (2015). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Selama Kehamilan. *JKK*, 1(2), 87–93.
- Oktaviani, & Rarome, M. J. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 56–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1784>
- Safitri. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Haurpanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 804–807 <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20114>
- Yunadi, F. D., Faisal, I. A., & Septiyaningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.144>